

ANALISIS KESESUAIAN MATERI LAPORAN HASIL OBSERVASI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS 8 DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Lailatul Mutia Alda¹, Bella Puspita², Afnita³, Tressyalina⁴, Syahrul Ramadhan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

¹⁻⁵ Universitas Negeri Padang

¹lailatulmutiaalda@gmail.com*, ²bellapuspita687@gmail.com

³afnita@fbs.unp.ac.id ⁴tressyalina@fbs.unp.ac.id ⁵syahrul@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of the Observation Report (Observation Report) text material in the 8th-grade Indonesian language textbook for the Independent Curriculum Phase D published by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (2021) by Maya Lestari Gusfitri and Elly Delfia with the Learning Outcomes (CP) of the Independent Curriculum Phase D, covering four language skill components: listening, reading and viewing, speaking and presenting, and writing. The method used was descriptive qualitative research with content analysis. Data sources came from a documentation study of Chapter I of the textbook, which specifically covers the Observation Report text. The analysis revealed that the Observation Report material in the textbook demonstrated a high level of suitability with the CP of the Independent Curriculum Phase D, particularly in the reading, viewing, and writing aspects. However, there were shortcomings in the listening aspect, which was not fully covered explicitly. These results benefit teachers in developing more comprehensive CP-based learning.

Keywords: *textbook analysis, learning outcomes, independent curriculum, observation report, phase D*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 8 Kurikulum Merdeka Fase D yang diterbitkan Kemendikbudristek (2021) oleh Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase D Kurikulum Merdeka pada empat komponen keterampilan bahasa: menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis isi (*content analysis*). Sumber data berasal dari studi dokumentasi pada Bab I buku teks yang khusus memaparkan teks LHO. Analisis mengungkap bahwa materi LHO dalam buku tersebut menunjukkan tingkat kesesuaian tinggi dengan CP Kurikulum Merdeka Fase D, khususnya pada aspek membaca, menyimak, dan menulis. Namun, terdapat kekurangan pada aspek mendengarkan yang belum sepenuhnya tercakup secara eksplisit. Hasil ini memberi manfaat bagi guru dalam menyusun pembelajaran berbasis CP yang lebih menyeluruh.

Kata Kunci: *analisis buku teks, capaian pembelajaran, kurikulum merdeka, laporan hasil observasi, fase D*

A. Pendahuluan

Transformasi paradigma pendidikan di Indonesia melalui pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengakibatkan perancangan kembali semua elemen pembelajaran, meliputi tujuan, proses, serta penilaian (Hunaepi & Suharta, 2024). Kurikulum tersebut dirancang untuk menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut siswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Langoday et al., 2024).

Berbeda pada Kurikulum 2013 yang berfokus pada Kompetensi Dasar (KD) yang disusun per kelas dan per semester, Kurikulum Merdeka lebih meintegrasikan Capaian Pembelajaran (CP) yang dirancang per fase. Capaian Pembelajaran (CP) dirancang dengan lebih fleksibel dibandingkan kompetensi dasar pada kurikulum sebelumnya, menekankan integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Balqis et al., 2013).

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Capaian Pembelajaran (CP) menuntut siswa untuk dapat memahami,

menganalisis, dan menghasilkan beragam jenis teks yang sesuai dengan konteks sosial serta tujuan komunikatifnya (Adnyana, 2023), fase yang dipakai adalah Fase D yang meliputi kelas VII, VIII, dan IX. Capaian Pembelajaran (CP) ini mengharuskan siswa mengasah kemampuan berbahasa secara menyeluruh melalui empat unsur yaitu menyimak, membaca, memirsa, berbicara dan mempresentasikan serta menulis (Kemendikbudristek, 2022).

Pada kurikulum ini, Capaian Pembelajaran (CP) berfungsi sebagai pedoman utama untuk menetapkan tujuan serta arah pembelajaran, termasuk pada pelajaran Bahasa Indonesia. Capaian Pembelajaran (CP) tidak semata-mata menekankan penguasaan bahasa, melainkan juga mencakup kemampuan literasi, berpikir kritis, serta keahlian dalam memahami dan menghasilkan beragam jenis teks (N.K.Widiastini et al., 2023).

Peralihan Kurikulum Merdeka juga berdampak langsung pada kesiapan bahan ajar di sekolah (Hunaepi & Suharta, 2024). Buku teks menjadi salah satu aspek yang paling fundamental perubahannya,

mengingat fungsinya sebagai panduan utama bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Huda, 2024).

Ketidaksesuaian antara isi buku teks dengan arah kurikulum yang baru tidak hanya menurunkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berpotensi menimbulkan kebingungan praktis guru masih mengajar dengan buku lama sementara penilaian sudah disesuaikan dengan standar capaian yang baru (Anggraini et al., 2025). Buku teks *Bahasa Indonesia* untuk SMP Kelas VIII karya Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemendikbudristek tahun 2021 (ISBN: 978-602-244-622-4) merupakan buku teks resmi yang dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah (Gusfitri & Delfia, 2021). Buku ini mengandung tujuh bab, dengan Bab I secara khusus membahas materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Secara struktural, buku ini telah menyesuaikan pendekatannya dengan aturan Kurikulum Merdeka melalui sajian aktivitas berbasis keterampilan berbahasa yang termuat dalam buku tersebut (Kemendikbudristek, 2021).

Materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO) menjadi salah satu topik utama dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Topik ini meliputi beberapa unsur penting, seperti definisi, karakteristik, susunan teks, aturan kebahasaan, serta aktivitas pembelajaran (Khairiyah & Tressyalina, 2026).

Secara teoritis, teks laporan hasil observasi diartikan sebagai teks yang menyajikan temuan pengamatan terhadap sebuah objek atau peristiwa secara objektif, terstruktur, dan tepat (May et al., 2025). Teks ini memiliki ciri utama, antara lain bersifat faktual, komprehensif, jelas, serta memakai bahasa ilmiah yang ditandai dengan kalimat definisi, deskripsi, dan penggunaan konjungsi yang sesuai. Dari segi susunan, laporan hasil observasi biasanya terbagi menjadi tiga bagian utama yang terdiri dari judul, klasifikasi umum yang memberikan gambaran awal tentang objek, dan bagian deskripsi yang menguraikan detail hasil pengamatan.

Pada beberapa contoh, terdapat pula bagian penutup atau kesimpulan yang menegaskan temuan akhir. Aturan kebahasaan dalam teks ini mencakup penggunaan kalimat aktif dan pasif, pemakaian

istilah ilmiah, penempatan tanda baca yang tepat, serta penghindaran unsur subjektif agar informasi tetap objektif (May et al., 2025).

Materi teks laporan hasil observasi tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan praktis. Kegiatan belajar yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi meliputi mengidentifikasi informasi, menganalisis struktur teks, menemukan data atau gagasan utama, hingga menulis laporan hasil observasi secara mandiri berdasarkan hasil pengamatan (Jazuli et al., 2025). Proses ini dilengkapi dengan langkah penyuntingan dan presentasi tulisan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh. Topik ini dipilih karena mengandung dimensi literasi yang kompleks. Peserta didik dituntut tidak hanya memahami teks, tetapi juga mampu melakukan observasi langsung, mencatat data secara teratur, mengolah fakta, dan menyajikannya dalam bentuk teks yang terstruktur dan objektif.

Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa penilaian kesesuaian buku pelajaran dengan kurikulum tetap menjadi masalah

krusial dalam pengembangan pendidikan. Beberapa studi mengindikasikan bahwa masih ada konten yang belum sepenuhnya memenuhi standar kompetensi kurikulum, baik dari segi kedalaman materi, contoh teks, maupun kegiatan pembelajaran yang disediakan. Situasi ini menandakan kebutuhan akan kajian yang lebih terperinci dan mendalam terhadap materi tertentu, termasuk teks laporan hasil observasi.

Berbagai studi menunjukkan bahwa penilaian kesesuaian isi buku teks masih banyak difokuskan pada tingkat SMA/SMK atau pendidikan dasar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, A. L (2024) yang mengindikasikan bahwa kesesuaian konten buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMK/MAK dari Penerbit Bumi Aksara dengan Standar Isi Kurikulum Merdeka tergolong baik untuk kemampuan mendengarkan, membaca, dan menulis, namun sangat kurang untuk kemampuan berbicara. Situasi ini menunjukkan bahwa perlu ditambah dan diperkuat materi serta aktivitas pembelajaran berbicara (misalnya latihan presentasi, diskusi, dan wawancara) supaya buku tersebut lebih cocok

dengan semua target pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Sementara itu, kajian khusus mengenai materi LHO di kelas VIII SMP dengan buku teks resmi Kemendikbudristek 2021 masih jarang diteliti. Ada kekosongan penelitian yang penting dilakukan karena belum ada penelitian yang secara terstruktur memetakan kesesuaian setiap sub-materi teks laporan hasil observasi dalam buku tersebut dengan masing-masing elemen Capaian Pembelajaran (CP) Fase D, serta mengkaji sebaran dan kelengkapan cakupannya per elemen keterampilan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan analisis yang berbasis elemen Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka, diuraikan secara operasional untuk menilai kesesuaian materi Laporan Hasil Observasi pada level sub-bab, sehingga hasilnya dapat langsung dipakai guru dalam merancang modul ajar yang menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan: (1) Sejauh mana materi LHO dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VIII

terbitan Kemendikbudristek 2021 sesuai dengan CP Fase D Kurikulum Merdeka pada empat elemen keterampilan berbahasa (2) Elemen keterampilan berbahasa yang mana sudah dan belum terpenuhi secara optimal dalam materi LHO tersebut. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis tingkat kesesuaian materi teks Laporan Hasil Observasi serta mengidentifikasi elemen yang masih memerlukan penguatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengkajian mendalam terhadap dokumen tertulis, yakni buku teks, untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan kesesuaian konten dengan standar kurikulum (Moleong; Murdiyanto, 2020). Analisis isi dalam penelitian ini bersifat deskriptif-evaluatif, yakni tidak hanya menggambarkan apa yang ada di dalam teks, tetapi juga menilai sejauh mana cakupan materi

bersesuaian dengan tuntutan CP Kurikulum Merdeka.

Sumber data primer penelitian ini adalah buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII* karya Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, cetakan pertama 2021, dengan ISBN 978-602-244-622-4. Buku ini terdiri dari 216 halaman dan memuat enam bab.

Data penelitian difokuskan pada Bab I (halaman 1–38) yang berjudul "Menulis Teks Laporan Hasil Observasi," mencakup tujuh sub-bab: (A) Mengenal Teks LHO; (B) Mengenal Topik dan Gagasan Utama dalam Teks LHO; (C) Menemukan Data dalam Teks LHO; (D) Mengenal Struktur Teks LHO; (E) Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Teks LHO; (F) Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah; serta (G) Menulis Teks LHO.

Sumber data sekunder adalah dokumen CP Fase D Kurikulum Merdeka yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: (1) membaca dan menelaah

secara menyeluruh Bab I buku teks; (2) mengidentifikasi setiap kegiatan, teks, latihan, dan instruksi yang termuat dalam setiap sub-bab; (3) mencocokkan setiap komponen materi dengan indikator CP Fase D yang telah disusun dalam instrumen; dan (4) mencatat hasil identifikasi ke dalam lembar analisis. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) dengan pedoman analisis sebagai alat bantu.

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan hasil analisis buku teks dengan ketentuan yang tertuang dalam CP Fase D resmi dan dengan temuan penelitian terdahulu yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Analisis kesesuaian materi LHO pada Bab I buku Bahasa Indonesia SMP kelas VIII terbitan Kemendikbudristek (2021) terhadap CP Fase D Kurikulum Merdeka disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Materi LHO dalam Buku Teks

Bagian pertama buku teks memuat tujuh sub-bagian (A–G) yang diatur secara berurutan mulai dari penguasaan konsep hingga penciptaan teks secara mandiri. Setiap sub-bagian berisi beragam elemen pembelajaran yang mencakup kegiatan membaca, mendengarkan, berdiskusi, serta menulis. Tabel 1 di bawah ini menampilkan ringkasan umum elemen materi untuk masing-masing sub-bagian.

**Tabel 1. Gambaran Umum
Komponen Materi LHO Bab I Buku Teks**

Subbab A	
Judul Subbab	Mengenal Teks LHO
Komponen Utama	Teks "Penumpang Bus Kota", Tabel informasi, Kalimat objektif-subjektif
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih, berdiskusi
Halaman	2–7
Subbab B	
Judul Subbab	Topik dan Gagasan Utama dalam Teks LHO
Komponen Utama	Teks "Sepeda Motor di Indonesia", Tabel topik-gagasan utama
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih
Halaman	8–15
Subab C	
Judul Subbab	Menemukan Data dalam Teks LHO
Komponen Utama	Tabel data LHO, Perbedaan data dan

	fakta, Menyimak video LHO
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih, menyimak
Halaman	16–18

Subbab D	
Judul Subbab	Mengenal Struktur Teks LHO
Komponen Utama	Teks "Bendi di Kota Padang", Analisis struktur LHO (pembuka-isi-penutup)
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih
Halaman	18–22

Subbab E	
Judul Subbab	Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam LHO
Komponen Utama	Contoh paragraf deskripsi dan eksposisi, Buku pintar (proyek kelompok)
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih, kreativitas
Halaman	23-27

Subbab F	
Judul Sub-bab	Tanda Baca dan Penulisan Kata Asing/Daerah
Komponen Utama	Tanda titik, koma, titik dua, titik koma; penulisan kata miring
Jenis Aktivitas	Membaca, berlatih
Halaman	28–32

Subbab G	
Judul Subbab	Menulis Teks LHO
Komponen Utama	Langkah menulis LHO, Lembar observasi, Tabel posisi struktur teks
Jenis Aktivitas	Menulis, berdiskusi, presentasi
Halaman	33–38

*Sumber: Hasil Analisis Buku Teks Bahasa
Indonesia Kelas VIII*

2. Kesesuaian Materi LHO dengan CP Fase D per Elemen Keterampilan

Kesesuaian dianalisis dengan membandingkan tiap unsur materi serta aktivitas pada buku teks dengan indikator CP Fase D. Berikut hasil analisis kesesuaian untuk masing-masing elemen keterampilan berbahasa.

a) Kesesuaian Materi LHO terhadap CP Fase D Elemen Menyimak

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi Laporan Hasil Observasi (LHO) terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Fase D pada elemen menyimak, ditemukan bahwa tingkat keterakomodasian indikator dalam buku teks menunjukkan variasi. Pada indikator pertama, yaitu kemampuan menganalisis dan memaknai informasi dari berbagai jenis teks audiovisual seperti monolog dan dialog, materi dalam buku teks telah memfasilitasi siswa melalui instruksi menyimak video LHO dari internet berdurasi 5–10 menit untuk menemukan data dan fakta, sehingga dapat dikategorikan sesuai dengan CP.

Sementara itu, pada indikator kedua yang menekankan kemampuan mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar, ditemukan bahwa buku teks hanya memberikan instruksi umum tanpa disertai panduan evaluasi atau lembar analisis yang lebih terstruktur, sehingga kesesuaiannya masih tergolong kurang optimal.

Adapun pada indikator ketiga, yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dalam bentuk monolog dan gelar wicara, tidak ditemukan aktivitas pembelajaran yang secara eksplisit mengakomodasi keterampilan tersebut dalam konteks LHO, sehingga indikator ini belum terakomodasi dalam materi buku teks. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa materi menyimak dalam buku teks telah memenuhi sebagian indikator CP Fase D, namun masih terdapat beberapa aspek penting yang perlu dikembangkan agar pembelajaran lebih komprehensif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

b) Kesesuaian Materi LHO terhadap CP Fase D Elemen Membaca dan Memirsa

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi Laporan Hasil Observasi (LHO) terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Fase D pada elemen membaca dan memirsa, dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah terakomodasi dengan baik dalam buku teks.

Pada indikator pertama, pembelajaran difokuskan pada pemahaman informasi berupa gagasan, pikiran, dan pandangan dari teks LHO, deskripsi, dan eksposisi melalui kegiatan membaca teks seperti “Penumpang Bus Kota”, “Sepeda Motor di Indonesia”, dan “Bendi di Kota Padang”, yang kemudian dilanjutkan dengan aktivitas menemukan informasi, topik, serta gagasan utama pada sub-bab A, B, dan D sehingga dinilai sesuai.

Selanjutnya, pada indikator kedua, kemampuan mengidentifikasi informasi tersurat dan tersirat dari teks nonfiksi difasilitasi melalui kegiatan menemukan informasi dengan mencentang tabel keberadaan data serta membedakan kalimat objektif dan subjektif pada sub-bab A, sehingga juga tergolong sesuai.

Pada indikator ketiga, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks

LHO melalui analisis bagian-bagian teks seperti definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan dengan bantuan tabel pada sub-bab D, yang menunjukkan kesesuaian yang baik dengan CP. Adapun pada indikator keempat, pembelajaran mencakup kemampuan membedakan fakta dan opini dalam teks informasional melalui penjelasan perbedaan data dan fakta serta latihan mengidentifikasi kalimat objektif dan subjektif pada sub-bab A dan C, sehingga seluruh indikator dalam elemen membaca dan memirsa dapat dinyatakan telah sesuai dengan tuntutan CP Fase D.

c) Kesesuaian Materi LHO terhadap CP Fase D Elemen Berbicara dan Mempresentasikan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi Laporan Hasil Observasi (LHO) terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Fase D pada elemen berbicara dan mempresentasikan, secara umum buku teks telah mengakomodasi sebagian besar indikator dengan baik, meskipun masih terdapat aspek yang perlu penguatan.

Pada indikator pertama, kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat secara lisan

telah difasilitasi melalui aktivitas “Berdiskusi” yang mengajak siswa mendiskusikan pengalaman naik kendaraan umum serta memberikan instruksi untuk menyampaikan pendapat secara sopan dan menggunakan bahasa yang baik pada sub-bab A dan G, sehingga dinilai sesuai.

Pada indikator kedua, kemampuan mempresentasikan hasil pengamatan atau diskusi secara terstruktur juga telah diakomodasi melalui kegiatan presentasi hasil diskusi di depan kelas dengan bantuan gambar atau foto, termasuk presentasi laporan hasil observasi kelompok pada sub-bab G, yang menunjukkan kesesuaian yang baik.

Selanjutnya, pada indikator ketiga, kemampuan menanggapi informasi secara kritis dan santun difasilitasi melalui kegiatan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain serta mendiskusikan jawaban bersama pada sub-bab A, sehingga juga tergolong sesuai.

Namun demikian, pada indikator keempat yang berkaitan dengan penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang tepat dalam berbicara secara formal, buku teks baru menyediakan dukungan tidak

langsung melalui materi kalimat objektif, tanda baca, serta penulisan kata asing dan daerah pada sub-bab A dan F, sehingga kesesuaiannya masih tergolong kurang optimal karena belum secara eksplisit diarahkan pada praktik keterampilan berbicara formal secara lisan. Secara keseluruhan, elemen berbicara dan mempresentasikan telah cukup terakomodasi, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek kebahasaan lisan formal agar lebih selaras dengan CP Fase D.

d) Kesesuaian Materi LHO terhadap CP Fase D Elemen Menulis

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi Laporan Hasil Observasi (LHO) terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Fase D pada elemen menulis, dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah terakomodasi dengan sangat baik dalam buku teks. Pada indikator pertama, kemampuan menulis berbagai teks untuk menyampaikan hasil pengamatan secara terstruktur difasilitasi melalui tahapan menulis LHO yang mencakup kegiatan menemukan topik, melakukan observasi, mencatat data, hingga menuangkan hasil ke dalam teks, serta didukung penggunaan lembar observasi dan tabel struktur teks pada

sub-bab G, sehingga dinyatakan sesuai.

Selanjutnya, pada indikator kedua, penggunaan kaidah kebahasaan dalam tulisan seperti tanda baca, ejaan, dan diksi telah diajarkan secara eksplisit melalui materi tanda baca (titik, koma, titik dua, dan titik koma) serta tata cara penulisan kata asing dan daerah dengan huruf miring, yang diperkuat melalui kegiatan latihan pada sub-bab F sehingga juga tergolong sesuai.

Pada indikator ketiga, kemampuan menyusun paragraf yang koheren dan padu diwujudkan melalui penjelasan serta contoh paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks LHO, termasuk kegiatan penyusunan “buku pintar” pada sub-bab E yang menunjukkan kesesuaian yang baik. Pada indikator keempat, keterampilan menyajikan data faktual secara objektif telah difasilitasi melalui penjelasan mengenai sifat objektif teks LHO, perbedaan data dan fakta, serta latihan membedakan kalimat objektif dan subjektif pada sub-bab A dan C, sehingga dinilai sesuai.

Terakhir, pada indikator kelima, kemampuan menuliskan tanggapan terhadap bacaan atau paparan juga telah diakomodasi melalui kegiatan

Jurnal Membaca dan Refleksi yang meminta siswa menulis ulasan singkat serta mengisi tabel refleksi diri pada sub-bab G. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa elemen menulis dalam materi LHO telah sepenuhnya selaras dengan CP Fase D tanpa ditemukan kesenjangan yang berarti.

Pembahasan

Elemen membaca dan memirsa menjadi bagian paling menyeluruh yang tercakup dalam materi LHO pada buku teks ini. Hal ini terlihat dari penyajian tiga teks LHO autentik “Penumpang Bus Kota,” “Sepeda Motor di Indonesia,” dan “Bendi di Kota Padang” yang masing-masing diikuti oleh rangkaian aktivitas pemahaman bertingkat. CP Fase D menegaskan bahwa siswa harus mampu menelaah informasi dari berbagai teks nonfiksi, mengidentifikasi fakta, serta memanfaatkan referensi leksikal untuk memperdalam pemahaman. Ketiga persyaratan tersebut terpenuhi secara eksplisit: kegiatan 1 melatih identifikasi informasi tersurat, kegiatan 3 melatih perbedaan antara data dan fakta dan fitur “Jelajah Kata” yang hadir di tiap sub-bab melatih penggunaan KBBI dan tesaurus secara mandiri.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Defira et al., (2025) yang menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Fase A memenuhi kriteria kelayakan isi dan selaras dengan CP Kurikulum Merdeka dalam aspek pengembangan kognitif. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menyoroti bahwa untuk teks LHO di kelas VIII, kesesuaian tidak hanya tampak pada level permukaan (tersedianya teks bacaan), melainkan mencakup tingkat analisis identifikasi struktur, pembedaan paragraf deskriptif-eksposisi, serta pembedaan antara data dan fakta yang merupakan tuntutan berpikir kritis sesuai CP Fase D.

Bagian menulis juga memperoleh kesesuaian sempurna. CP Fase D mengharapkan siswa mampu menulis teks observasi yang terstruktur, menggunakan tata bahasa yang tepat, serta menyajikan data secara objektif. Ketiga persyaratan tersebut dipenuhi melalui: (a) prosedur menulis LHO secara sistematis pada Sub-bab G dengan lembar observasi, (b) materi tentang tanda baca dan penulisan istilah asing-daerah pada Sub-bab F, serta (c) materi mengenai sifat objektif teks

LHO dan perbedaan antara data dan fakta pada Sub-bab A dan C. Khususnya, keberadaan “Lembar Observasi” sebagai scaffolding dalam proses penulisan merupakan elemen pedagogis yang tepat memungkinkan siswa melakukan observasi langsung, bukan sekadar mengandalkan ingatan atau asumsi.

Muatan menulis ini sejalan dengan temuan Sihotang dan Gultom (2024) yang dalam pengembangan materi ajar LHO dengan Lectora Inspire menegaskan bahwa pembuatan teks bermakna harus dimulai dari observasi nyata dan pencatatan data yang sistematis. Buku teks ini sudah menerapkan prinsip tersebut, meskipun Sihotang dan Gultom juga mencatat bahwa materi dalam buku teks resmi masih memerlukan penambahan pada aspek perencanaan observasi yang lebih terperinci.

Elemen yang berhubungan dengan berbicara dan mempresentasikan menunjukkan tingkat kesesuaian sedang. Dari empat indikator yang ada, tiga di antaranya telah terpenuhi secara jelas, diskusi kelompok mengenai pengalaman menggunakan transportasi umum, tugas presentasi

di depan kelas dengan bantuan media visual, serta cara menanggapi presentasi dari kelompok lain. Ketiga aktivitas ini mencerminkan semangat CP Fase D yang menekankan partisipasi aktif, bukan sekadar kemampuan berbicara secara individu. Indikator yang masih kurang optimal adalah penggunaan kosakata serta struktur kalimat yang tepat dalam berbicara formal. Walaupun materi kebahasaan (seperti kalimat objektif dan tanda baca) tersedia dalam buku, penerapannya dalam konteks komunikasi lisan tidak disajikan secara eksplisit. Buku teks tidak menyediakan contoh atau panduan khusus tentang cara memakai kosakata yang tepat saat mempresentasikan LHO secara lisan. Hal ini menjadi celah yang perlu diatasi oleh guru melalui modul ajar yang lebih detail.

Elemen menyimak menjadi kelemahan paling menonjol dalam buku teks ini, dengan tingkat kesesuaian paling rendah. Dari tiga indikator, hanya satu yang terpenuhi dengan baik, yakni tersedianya instruksi mendengarkan video LHO dari internet pada Sub-bab C. Indikator lainnya tidak optimal karena tidak dilengkapi lembar analisis atau

panduan evaluasi khusus untuk aktivitas mendengarkan tersebut. Sedangkan indikator ketiga identifikasi informasi dari monolog dan wacana tidak diakomodasi sama sekali. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2024) yang juga mengidentifikasi celah pada elemen mendengarkan dalam buku teks Bahasa Indonesia SMK Kelas X.

Elemen mendengarkan cenderung menjadi bagian yang paling kurang terwakili dalam buku teks, kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan media cetak dalam menyajikan materi auditif.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak seharusnya mendorong penulis buku teks untuk mengintegrasikan teknologi digital tautan video, kode QR, atau sumber audio otentik sebagai solusi atas keterbatasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini berpengaruh nyata pada praktik pembelajaran.

Implikasi terhadap Pembelajaran

Penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi penting. *Pertama*, guru Bahasa Indonesia kelas VIII harus merancang modul atau rencana pembelajaran yang secara khusus

menekankan kemampuan menyimak dalam teks LHO, misalnya dengan menyediakan video observasi autentik serta lembar analisis yang terstruktur. *Kedua*, buku teks tersebut menyediakan dasar yang kuat untuk aspek membaca dan menulis, sehingga guru dapat menggunakannya langsung sebagai referensi utama tanpa banyak perubahan. *Ketiga*, untuk aspek berbicara, guru perlu menambah panduan berbicara formal yang lebih jelas, termasuk contoh ungkapan presentasi yang sesuai dengan konteks LHO. *Keempat*, Temuan penelitian menekankan pentingnya guru berperan sebagai fasilitator yang fleksibel terhadap materi ajar. Guru tidak boleh hanya mengandalkan buku teks, melainkan harus dapat menganalisis secara kritis isi buku dan menyesuaikannya dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang memberi ruang bagi guru untuk berinovasi dalam proses belajar. *Kelima*, dalam konteks pengembangan literasi, kecocokan materi dengan Capaian Pembelajaran akan memperkuat kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa. Pembelajaran teks laporan hasil

observasi yang dirancang dengan baik dapat melatih siswa untuk mengamati, mengklasifikasikan, dan menyajikan data secara objektif. Namun, bila materi tidak memadai, potensi peningkatan keterampilan literasi siswa akan berkurang.

Secara lebih luas, temuan ini menunjukkan bahwa peralihan ke Kurikulum Merdeka memerlukan tidak hanya penyesuaian buku teks, tetapi juga kesiapan guru dalam mengisi celah-celah yang belum atau tidak terakomodasi oleh buku teks. Seperti yang diungkapkan oleh (Rahayu et al., 2022), keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka bergantung pada kemampuan guru membaca kebutuhan kurikulum dan meresponsnya secara kreatif serta mandiri, selaras dengan semangat “merdeka belajar”.

D. Kesimpulan

Dari analisis serta pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa materi Laporan Hasil Observasi (LHO) pada buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbudristek tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan tingkat kesesuaian yang

tinggi dengan Capaian Pembelajaran Fase D Kurikulum Merdeka.

Sebagai jawaban atas rumusan masalah pertama, tingkat kesesuaian materi LHO dengan CP Fase D tidak seragam di antara elemen-elemen. Elemen membaca-memirsa serta elemen menulis memperoleh kesesuaian tinggi, menandakan semua indikator CP pada kedua area tersebut tercakup secara jelas dalam buku.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, elemen yang telah terpenuhi secara optimal meliputi membaca-memirsa dan menulis, sedangkan elemen menyimak masih belum mencukupi. Hal tersebut menuntut guru untuk membuat bahan tambahan pembelajaran yang secara khusus memperkuat kegiatan menyimak teks LHO yang autentik, terstruktur, serta berlandaskan evaluasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi pengembang kurikulum dan penerbit buku teks dalam memperbaiki edisi berikutnya, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam menyusun modul pembelajaran yang komprehensif dan selaras dengan tuntutan CP Kurikulum Merdeka Fase D.

Penelitian lanjutan yang menelaah keseluruhan enam bab buku secara menyeluruh, atau yang membandingkan buku teks Kemendikbudristek dengan buku teks penerbit swasta untuk materi LHO, diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap. Temuan analisis dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam menilai kelayakan buku teks serta melakukan perbaikan atau pengembangan materi ajar yang lebih cocok dengan tuntutan kurikulum. Secara umum, implikasi penelitian ini menegaskan bahwa keselarasan antara materi buku teks dan Capaian Pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan proses belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara kualitas buku teks, kompetensi guru, dan strategi pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2023). Penilaian pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka. *Stilistika*, 11(2), 343–359. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v11i2.2849>
- Anggraini, E. S., Teresia, E., Ginting,

- B., Khanaya, H., Silitonga, T., Nuramanda, N., & Medan, U. N. (2025). Implementasi Standar Isi dan Proses Kurikulum Merdeka di SMP Swasta Bandung Bandar Setia Ujung: Sebuah Studi Kasus. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 5(2), 56–63.
- Balqis, S. A. P., Amelia, S., Fitriani, & Oktavia, S. (2013). Comparative Study Of Curriculum 2013 And The Merdeka Curriculum Implementation In Indonesian Elementary Schools: Insights From Descriptive-. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(3), 242–252.
- Defira, N., Hartanti, I. F., & Anlianie, N. (2025). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 706–718.
- Gusfitri, M. L., & Delfia, E. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Huda, M. (2024). Buku Teks dan Pengembangan Kompetensi Siswa: Ketepatan Penyusunan Materi untuk Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20(PIBSI XLVI). <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1320>
- Hunaepi, & Suharta, I. G. P. (2024). Transforming Education in Indonesia: The Impact and Challenges of the Merdeka Belajar Curriculum. *Path of Science*, 10(6), 5026–5039. <https://doi.org/10.22178/pos.105-31>
- Jazuli, R., Rosyidah, S. K., Zahra, F. N., Azzahra, N. A., & Ngadhimah, M. (2025). Pemahaman Siswa Kelas X SMAN 1 Jetis terhadap Struktur Teks Laporan Hasil Observasi. *DIALEKTIKA: Jurnal Kependidikan, Kebahasaan, dan Kesastraan Indonesia*, 2(2), 159–168.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek RI.
- Khairiyah, I., & Tressyalina. (2026). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VIII Smp Negeri 4 Gunung Talang. *AILSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 646–661.
- Langoday, Y. R., Nurrahma, & Rijal, S. (2024). Policy Reflection: Kurikulum Merdeka as Educational Innovation in the Era of Society 5.0 A. Introduction. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 957–978.
- May, Y., Saragih, V., Islam, U., & Utara, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas IX-10 SMP Negeri 8 Medan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 5(1), 16–22.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- N.K.Widiastini, I.M.Sutama, &

- I.N.Sudiana. (2023). Penerapan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 12(1), 13–23.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319
- Sihotang, Y. T. U. (2024). *Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan Lectora Inspire pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Wijaya, A. L. (2024). *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMK/MAK Penerbit Bumi Aksara dengan Standar Isi Kurikulum Merdeka* (Tesis magister, Universitas Jambi). Repository Universitas Jambi.